

KAJIAN PERAN MEDIA ONLINE BAGI PEMUDA DI GEREJA ADVENT WALANTAKAN KECAMATAN LANGOWAN BARAT

Oleh:

Friska Tani

Antonius Boham

Pingkan Tangkudung

e-mail: friskatani66@gmail.com

Abstrak

Tidak dapat dipungkiri bahwa media online mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan para pemuda gereja ini. Bagi mereka, media online seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa menggunakan media online bahkan bisa sampai 24 jam mereka menggunakan media online ini. Media online yang sering digunakan adalah media sosial seperti Facebook, Path, Line, Instagram, Blackberry messenger, dan Youtube. Media online memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para pemuda di gereja Advent Walantakan Kecamatan Langowan Barat ini betah berlama-lama di dunia maya.

Dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan dari media online ini, terdapat juga banyak dampak negatif yang bermunculan, peneliti mendapatkan fenomena dimana tidak jarang pemuda-pemuda di Gereja Advent Walantakan Kecamatan Langowan Barat ini lebih memilih memainkan atau menggunakan media online, meskipun ia berada ditengah-tengah suatu kegiatan gereja atau sosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Banyaknya peredaran gambar-gambar maupun video-video porno sekarang ini sudah dianggap hal biasa dalam lalu lintas data komunikasi melalui media online. Selain itu adanya hal-hal yang memberikan kesan rasisme dan unsur-unsur SARA didalamnya dapat mengancam serta merusak kehidupan masyarakat terutama para pemuda Gereja Advent di Walantakan Kecamatan Langowan Barat ini.

Hasil penelitian menemukan bahwa para pemuda yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki beragam sarana media online untuk mengakses sarana internet guna menunjang peningkatan mereka dalam hal kemajuan teknologi dan juga agar lebih mudah dalam hal berkomunikasi apabila ada kegiatan-kegiatan pemuda di gereja dan juga organisasi gereja yang mereka jalankan.

Menurut mereka media online juga dapat mendorong mereka dalam mencari pertemanan yang baru dengan menggunakan media social, sehingga hal itu juga merupakan salah satu hal yang mendorong para pemuda gereja ini untuk menggunakan media online. Seperti diketahui jika tidak ada pertemanan di media sosial rasanya sudah ketinggalan jaman.

Pengguna media internet atau online tidak hanya didorong dari diri sendiri karena keingintahuan akan media baru juga mendorong pertemanan atau mempercepat pertemanan baik sesama teman pemuda di gereja maupun teman-teman lama atau juga teman-teman yang berasal dari berbagai penjuru dunia.

Kata Kunci : Media Online Pemuda Advent

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, media online merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sangat diperlukan oleh semua kalangan, dari kalangan anak-anak hingga orang tua, pekerja dan pelajar. Banyak manfaat media online bagi psesama pengguna media online lebih cepat, mudah, ekonomis, akurat mudah dikelola serta nyaman. Sekarang ini, orang lebih banyak menggunakan media online karena penggunaannya lebih mudah. surat tertulis cetak yang dikirim melalui kotak pos sudah sangat jarang dilakukan. Hal ini disebabkan karena pengiriman pesan melalui sms atau kotak pos akan memakan waktu lama dan kurang praktis. Surat tertulis cetak masih digunakan untuk komunikasi yang bersifat formal, seperti antar instansi pemerintah dan dunia pendidikan dan ada juga lamaran pekerjaan yang menggunakan media online untuk mengirimkan surat lamaran dan juga CV (*curriculum vitae*) pelamar kerja. Ini menjadi gambaran peranan media *online* dalam kehidupan kita. Di zaman maju saat ini, media online sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam kegiatan

berkomunikasi maupun dalam menerima informasi. Masyarakat yang menggunakan media online saat ini juga menerpa kepada golongan pemuda yang ada di gereja Advent Walantakan, percakapan yang dilakukan antar pemuda gereja ini tidak lagi harus berhadap-hadapan atau bertatap muka secara langsung.

Media online sudah tidak asing lagi didengar bagi pemuda gereja dalam hal berinteraksi maupun mendapatkan informasi bisa didapatkan dari media online ini. Media online menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media online tidak ada batasan ruang dan waktu, bagi para pemuda gereja ini untuk dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media online mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan para pemuda gereja ini. Bagi para pemuda gereja ini media online seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa menggunakan media online bahkan bisa sampai 24 jam mereka menggunakan media online ini. Media online yang sering digunakan adalah media sosial seperti *Facebook, Path, Line, Instagram, Blackberry messenger*, dan *Youtube*. Media online memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para pemuda di gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat ini betah berlama-lama di dunia maya.

Dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan dari media online ini, terdapat juga banyak dampak negatif yang bermunculan, peneliti mendapatkan fenomena dimana tidak jarang pemuda-pemuda di gereja Advent Walantakan kecamatan langowan barat ini lebih memilih memainkan atau menggunakan media online, meskipun ia berada ditengah-tengah suatu kegiatan gereja atau sosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Banyaknya peredaran gambar-gambar maupun video-video porno sekarang ini sudah dianggap hal biasa dalam lalu lintas data komunikasi melalui media online. Selain itu adanya hal-hal yang memberikan kesan rasisme dan unsur-unsur SARA didalamnya dapat mengancam serta merusak kehidupan masyarakat terutama para pemuda Gereja Advent di Walantakan kecamatan Langowan barat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk memilih judul "Kajian Peran Media Online Bagi Pemuda di Gereja Advent Walantakan Kecamatan Langowan Barat"

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap masyarakat manusia, baik yang primitif maupun yang modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu itu untuk tetap hidup (Rakhmat, 1998:1). Setiap saat semua orang selalu berbicara tentang komunikasi. Kata komunikasi sangat dikenal, tetapi banyak di antara kita yang kurang mengerti makna dari komunikasi walaupun kita selalu memperbincangkannya dan melakukannya

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti "sama", *communico, communicatio, atau communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip.

Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2005:4). Secara paradigmatik, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap,

pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tal langsung melalui media (Effendy, 2006:5).

Pengertian komunikasi memang sangat sederhana dan mudah dipahami, tetapi dalam pelaksanaannya sangat sulit dipahami, terlebih lagi bila yang terlibat komunikasi memiliki referensi yang berbeda, atau di dalam komunikasi berjalan satu arah misalnya dalam media massa, tentunya untuk membentuk persamaan ini akan mengalami banyak hambatan (Wahyudi, 1986:29).

Pengertian komunikasi menurut Berelson dan Starainer dalam Fisher adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol kata, angka, grafik dan lain-lain (Fisher, 1990:10). Sedangkan menurut Onong U. Effendy (1984:6), komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.

Fungsi Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu, seni, dan lapangan kerja sudah tentu memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memahami fungsi komunikasi kita perlu memahami lebih dulu tipe komunikasinya.

Komunikasi dengan diri sendiri berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri, serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan. Melalui komunikasi dengan diri sendiri, orang akan dapat berpikir dan mengendalikan diri bahwa apa yang diinginkan mungkin saja tidak menyenangkan orang lain. jadi komunikasi dengan diri sendiri dapat meningkatkan kematangan berfikir sebelum menarik keputusan. Ini merupakan proses internal yang dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah.

Adapun fungsi *komunikasi antarpribadi* adalah berusaha meningkatkan hubungan insane (*human relations*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. *Komunikasi publik* berfungsi untuk menumbuhkan semangat kebersamaan (*solidaritas*), mempengaruhi orang lain, member informasi, mendidik dan menghibur.

Komunikasi massa, berfungsi untuk menyebarkan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekoomi, dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang. Tetapi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat terutama dalam bidang penyiaran dan media pandang dengar (*audiovisual*), menyebabkan fungsi media massa elah mengalami banyak perubahan.

Tujuan Komunikasi

Pertama, kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita untuk memberi makan dan pakaian kepada diri sendiri, memuaskan kepenasaran kita akan lingkungan, dan menikmati hidup.

Kedua, kita berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Jadi komunikasi mempunyai fungsi isi, yang melibatkan pertukaran informasi yang kita

perluan untuk menyelesaikan tugas, dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain. (Mulyana, 2007:4). Rudolph F. Verderber mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu. (Mulyana, 2007:5).

Media Online

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

1. Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.
2. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. *website (situs web)*, M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34*. di dalamnya terdapat portal, radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing-masing. Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita di dalamnya. kontennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi Atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, dan kuis.

Peran Dan Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain:

1. Kesederhanaan

Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.

2. Membangun Hubungan

Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

3. Jangkauan Global

Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.

4. Terukur

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

Ketika kita mendefinisikan media sosial sebagai sistem komunikasi maka kita harus mendefinisikan fungsi-fungsi terkait dengan sistem komunikasi, yaitu:

1. Administrasi

Pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar seseorang sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasar untuk menemukan dimana pasar yang akan di bidik seseorang tersebut.

2. Mendengarkan dan Belajar Pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar pasar apa yang seseorang inginkan, apa yang relevan dengan mereka.

3. Berpikir dan Perencanaan Dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaimana seseorang akan tetap didepan pasar dan bagaimana seseorang tersebut berkomunikasi ke pasar. Bagaimana teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar.

4. Pengukuran Menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang anda gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar anda

Metode Penelitian

Sesuai dengan judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Indranata, 2008) metode penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, maka penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan serta mengkaji peran media online bagi pemuda di Gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat.

Hasil Penelitian

Setelah melakukan pendekatan selama beberapa hari akhirnya peneliti mendapatkan kesempatan untuk bisa melakukan wawancara dengan ke 18 pemuda yang merupakan para pemuda di Gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat. Ke 18 pemuda tersebut terdiri dari 8 pemuda laki – laki dan 10 pemuda perempuan.

Para pemuda yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki beragam sarana media online untuk mengakses sarana internet guna menunjang peningkatan mereka dalam hal kemajuan teknologi dan juga agar lebih mudah dalam hal berkomunikasi apabila ada kegiatan – kegiatan pemuda di gereja dan juga organisasi gereja yang mereka jalankan.

Para pemuda ini menggunakan media online juga untuk hiburan – hiburan lainnya . seperti menggunakan media online untuk berkomunikasi melalui media social seperti *google, gmail, path, facebook, instagram, bbm, twitter*, dan lain sebagainya. Mereka menggunakan media online juga untuk kepentingan apabila ada kegiatan gereja yang harus diketahui oleh seluruh pemuda agar lebih mudah para pemuda gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat ini menggunakan media online berupa groupchat yang ada di *bbm, facebook, line*, dan juga *gmail*. Karena dengan menggunakan media online para pemuda gereja ini merasa lebih mudah dalam berkomunikasi.

Walaupun terkadang penggunaan media online pada saat ada kegiatan ibadah seringkali juga dapat mengganggu para pemuda ini yang lebih fokus pada media online yang ada di gadget mereka seperti ; *laptop, HP, tablet, smartphone*.

➤ Kaitan Dengan Teori

Perubahan adalah sebuah fitur jelas dari realitas sosial bahwa setiap teori sosial ilmiah, apa pun yang titik awal konseptual, harus cepat atau lambat mengatasinya. Pemuda memakai gadget terbarunya untuk terkoneksi ke dunia maya dimana saja dan kapan saja untuk mengakses media online khususnya, menjadi pemandangan yang lazim kita lihat saat ini.

Media online adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial, yang bersifat interaktif. Media online berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens).

Media online juga mendukung terciptanya demokratisasi informasi dan ilmu pengetahuan, yang mengubah perilaku para pemuda ini dari yang sebelumnya pengonsumsi konten beralih ke pemroduksi konten. Jadi para pemuda terutama pemuda gereja yang dulunya lambat untuk mendapatkan informasi.

Kini dengan adanya media online jadi lebih cepat mendapatkan informasi,sesuai dengan teori perubahan sosial yang memiliki 3 unsur utama yaitu penentu struktural perubahan social seperti perubahan populasi, dislokasi disebabkan oleh strain dan kontaradiksi lalu proses dan mekanisme perubahan social, termasuk mekanisme pemicu, dan unsur yang terakhir adalah arah perubahan social, termasuk perubahan structural, efek, dan konsekuensi. Jadi para pemuda yang dulunya tidak mengganggu kegiatan ibadah di gereja kini dengan adanya media online tersebut berubah menjadi terganggu karena terlalu sibuk dan focus pada media online.

Dengan adanya media online terjadilah perubahan sosial pada pemuda – pemuda itu sendiri. Media online berisi berbagai macam informasi dari musik sampai olahraga, dari informasi kesehatan sampai berita, dari berbagai permainan (game) dan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran , sehingga tidak mengherankan jika dari hasil wawancara dengan para pemuda gereja ini berbagai pengakuan yang dikatakan mereka seperti mereka

menggunakan media online untuk dimanfaatkan secara positif sebagai alat komunikasi terhadap sesama pemuda gereja Advent Kecamatan Langowan Barat.

Namun ada juga pemanfaatan media online secara negatif yang seringkali digunakan para pemuda di Gereja Advent Walantakan Kecamatan Langowan barat ini terkadang mereka menggunakan media online pada saat sedang beribadah di gereja ataupun sedang berada dalam rapat dan pertemuan-pertemuan organisasi pemuda di gereja.

Di kalangan mereka, penggunaan media online bukanlah hal yang baru ataupun mewah karena dengan adanya gadget (HP, tablet, smarthphone) yang mereka miliki, mereka sudah bisa melakukan koneksi dengan internet. Namun sayang kebanyakan dari pemuda gereja yang memiliki gadget ini hanya melakukan koneksi internet untuk media social seperti facebook, twitter, blackberry messenger (BBM) dan lain sebagainya, dan hanya sebagian kecil saja yang melakukan koneksi internet atau menggunakan media online untuk menunjang iman para pemuda gereja ini.

Para informan juga memaparkan bahwa penggunaan media online juga didorong oleh keinginan dari diri sendiri tak selalu karena orang lain, karena media online sudah menjadi kebutuhan dasar manusia modern saat ini termasuk para pemuda gereja yang ada di desa Walantakan kecamatan Langowan Barat. Hal itu dipengaruhi oleh adanya media sosial, apalagi bagi para pemuda gereja, tidak adanya pertemanan di media sosial seperti *tidak gaul* dengan lingkungan dan juga keadaan yang ada disekitarnya karena kebanyakan pemuda adalah generasi yang paling maju dan generasi yang paling tidak mau ketinggalan jaman. Selain berguna untuk mencari bahan-bahan atau materi-materi tentang kerohaniawan atau tentang hal-hal yang perlu ditambahkan dalam organisasi- organisasi gereja mereka .

Menurut para pemuda ini media online juga dapat mendorong untuk mencari pertemanan yang baru dengan menggunakan media sosial, sehingga hal itu juga merupakan salah satu hal yang mendorong mereka untuk menggunakan media online. Seperti diketahui jika tidak ada pertemanan di media sosial rasanya sudah ketinggalan jaman.

Pengguna media internet atau online juga mendorong pertemanan atau mempercepat pertemanan baik sesama teman pemuda di gereja maupun teman-teman lama atau juga teman-teman yang berasal dari berbagai penjuru dunia.

Kesimpulan

Perkembangan media online yang begitu pesat yang telah mengalahkan keberadaan media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film tidak bisa dipungkiri lagi. Oleh sebab itu harus disikapi dengan bijak oleh para penggunanya termasuk para siswa, karena dalam hal itu terdapat dampak yang positif dan juga dampak negatifnya.

Dari pembahasan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di bab yang sebelumnya jelas bahwa media online sangat berperan dalam kehidupan pemuda gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat baik dalam beribadah, berorganisasi, bersosialisasi, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari penelitian ini diambil kesimpulan bahwa:

1. Media online berisi pemanfaatan yang positif yang bisa meningkatkan iman para pemuda gereja advent walantakan kecamatan Langowan Barat namun juga ada pemanfaatan negative yaitu seringkali menggunakan media online pada saat sedang beribadah di gereja ataupun sedang berada dalam rapat dan pertemuan-pertemuan organisasi pemuda di gereja, sehingga mengganggu aktivitas mereka dalam beribadah dan dalam kegiatan kepemudaan gereja lainnya. Sehingga harus disadari bahwa penggunaan media online harus tahu tempat dan waktu yang baik agar tidak mengganggu kekhusyukan dalam beribadah ataupun ketenangan dalam rapat dan pertemuan para pemuda gereja Advent Walantakan kecamatan Langowan Barat ini.

2. Dorongan dan motivasi dari teman dalam menggunakan media online secara baik dan bijaksana bisa meningkatkan nilai positif dalam hal penggunaan media online, namun diri sendiri menjadi pengontrol yang terbaik yang ada sehingga informasi apa yang akan diakses benar-benar informasi yang nantinya akan diperlukan.
3. Penggunaan media online yang terkait dengan waktu juga sebaiknya harus dibijaksana karena jika tidak demikian para pemuda gereja tidak bisa lagi focus, juga terganggu pada peribadatan mereka dan juga kegiatan-kegiatan pemuda gereja lainnya. Para pemuda juga harus bisa memilah mana informasi yang lebih dibutuhkan dan mana informasi yang tidak dibutuhkan agar lebih bisa meningkatkan iman mereka

Saran

Dari kesimpulan yang dijelaskan diatas dengan mengacu pada hasil penelitian maka disarankan:

1. Agar para pemuda gereja Advent Walantikan diberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemanfaatan yang positif terhadap penggunaan media online.
2. Agar para pemuda gereja Advent Walantikan ini bisa menggunakan media online dengan baik dan juga terarah sehingga bisa untuk lebih meningkatkan iman dan taqwa mereka dalam beribadah dan juga dalam kegiatan pemuda gereja yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2006), *Sosiologi komunikasi*, Jakarta Kencana Prenada Group.
- Cangara, Hafied, 2008, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O.U, 1983, *Human Relations dan Public Relations*, Bandung: Mandar Maju.
- Fajar, Marhaeni, 2009, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gerungan, W.A. (2004), *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gouzali. S (2005), *Teknologi telekomunikasi, Perkembangan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Johannesen, R. L. (1996), *Etika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadir, A & Triwahyuni/ C. H. (2003) *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kriyantono, Rakhmat, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media.
- Mardalis, 1999, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: BumiAksara.
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy, 2000, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remadja RosdaKarya.
- Nurudin, (2005) *Sistem-sistem komunikasi di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohim, Syaiful, 2009, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, S. W. (2002) *Psikologi sosial, individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shiroth, M & Nur M. A.(1998) *Trend industri telekomunikasi di Indonesia*. Depok: Pelangi Satu.
- Soerjono, S. (2002) *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tubbs & Mobbs 2001, *Human Communication* (3rd ed) California ; Trustwell Inc